## SMART PARENTING SD Muhammadiyah, TK & Play Group Aisyiyah se - Kec. Karanganyar

Senin, 22-09-2012



Sabtu, 22 September 2012 bertempat di gedung Kelurahan Karanganyar (an Smart Parenting oleh SD MUTU Bilingual Fulday Karanganyar yang bekerja sama dengan TK dan Play Group 'Alsylyah Karanganyar, Smart Parenting adalah kegiatan semacam seminar yang dikutid dengan dialog tanya jawab dalam

rangka meningkatkan pemahaman orang tua dalam mendidik anak –anaknya.

Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 130 orang. Mereka terdiri dari wali peserta didik (pesdik) SD MUTU, TK dan Play group 'Aiyiyah. Selain dari wali pesdik, kegiatan juga diikuti oleh guru atau kepala sekolah SD, TK dan Play Group se Karanganyar.

Muhammad Sobri, S.Ag ketua PCM Karanganyar dalam kesempatan sambutan pembukaan mengatakan bahwa kegiatan Smart Parenting ini diselenggarakan dalam rangka silaturrahim antar orang tua dan pendidik di sekolah-sekolah Muhammadiyah maupun 'Aisyiyah di Karanganyar sehingga ada kesamaan persepsi dalam menangani pendidikan anak.

Acara ini dimeriahkan dengan penampilan anak-anak SD MUTU Bilingual Fullday, TK dan Play Group 'Aisyiyah Karanganyar. Peserta didik SD MUTU menampilkan puisi dengan bahasa Inggris yang diwakili oleh ananda Iqbal dan Hasna, selain itu juga menampilkan tahfidzul Quran surat An Naba ayat 1-36 sebagai opening ceremony. Sementara itu anak-anak TK menampilkan paduan suara dilanjutkan penampilan anak-anak Play group 'Aisyiyah Karanganyar yang menampilkan senam otak.



Tampil sebagai nara sumber dalam kegiatan tersebut yaitu Nursasi Dian Mumpuni, S.Psi, Psikolog, direktur Lembaga Psikologi Terapan "DELTA" Jogjakarta dan dimoderatori oleh Mulan Annafaty, SS kepala SMP Muhammadiyah Karanganyar. Ibu Dian memaparkan materi selama kurang lebih 45 menit dilanjutkan dengan tanya jawab selama 60 menit. Beliau menyampaikan materi tentang multiple intelegence. Bahwa pada dasarnya anak merupakan individu yang unik. Mereka memiliki kecerdasan yang berbeda antar satu dengan yang lainnya. Sehingga secara psikologis tidak boleh mengukur kecerdasan anak hanya dari segi kognitifnya saja.

Pada sesi dialog tanya jawab, banyak sekali peserta yang mengajukan pertanyaan seputar kendala yang dihadapi orang tua dalam mendidik putra-putrinya. Ada yang menanyakan tentang anaknya yang mandinya lama, ada yang bertanya tentang cara memotivasi.

Heri Pramono selaku ketua panitia sekaligus Kepala SD MUTU Karangannyar mengatakan bahwa kegiatan ini disamping menjadi agenda sekolah-sekolah Muhammadiyah di Karanganyar juga menjadi bagian dari kegiatan rutin di SD MUTU. Kebetulan SD MUTU menggandeng lembaga psikologi terapan "DELTA" dari Jogjakarta. Sehingga di SD MUTU menyediakan tenaga khusus yang menangani psikologi anak. Saya berhadap dengan kegiatan semacam ini mampu meningkatkan pemahaman orang tua dalam mendidik anak-anaknya sehingga anak-anak mereka berkembang dengan baik sesuai dengan perkembangan psikologisnya, kecerdasan yang dimiliki dapat dioptimalkan. (koresponden Heri Pramono)